

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Identifikasi Risiko Bahaya yang dilakukan didapatkan data penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang berasal dari perilaku tidak aman yaitu tidak menggunakan APD dengan benar dan semestinya, tidak melakukan perawatan terhadap alat yang akan digunakan, penempatan material dan alat yang tidak sesuai prosedur yang sudah ditetapkan dan pengoperasian alat tidak sesuai dengan prosedur.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada 12 jenis pekerjaan didapatkan 1 (8,3%) jenis pekerjaan pada tingkat *Extreme Risk* yaitu pekerjaan pemasangan besi kolom, balok dan plat, 10 (83,3%) jenis pekerjaan pada tingkat *High Risk* yaitu pekerjaan mobilisasi tiang pancang, *setting* alat pancang, pemasangan tiang sebelum pemukulan, pengoperasian mesin pancang, proses pemukulan tiang pancang, pemotongan tiang pancang, fabrikasi besi menggunakan *bar cutter*, pemasangan bekisting kolom dan balok, pengecoran kolom, balok dan plat dan pembongkaran bekisting kolom dan balok, 1 (8,3%) jenis pekerjaan pada tingkat *Moderate Risk* dan tidak ada jenis pekerjaan pada tingkat *Low Risk*.
3. Rencana tindakan pengendalian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengendalian dengan cara rekayasa Teknik, rekayasa administrasi dan menggunakan alat pelindung diri. Hasil dari dilakukannya pengendalian risiko menjadikan adanya perubahan tingkat risiko pada tiap-tiap jenis pekerjaan, dimana sudah tidak ada lagi jenis pekerjaan pada tingkat *extreme risk* dan *high risk*, pada tingkat *moderate risk* terdapat 8 (66,7%) jenis pekerjaan yaitu mobilisasi tiang pancang, pengoperasian mesin pancang, pemotongan tiang pancang, fabrikasi besi menggunakan *bar cutter*, pemasangan besi kolom, balok dan plat, pemasangan bekisting kolom dan balok, pengecoran kolom, balok dan plat dan pembongkaran

bekisting kolom dan balok dan 4 (33,3%) jenis pekerjaan pada tingkat *low risk* yaitu *setting* alat pancang, pemasangan tiang pancang sebelum pemukulan, proses pemukulan tiang pancang dan fabrikasi besi menggunakan *bar bender*.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian yang dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan pada penelitian yang dilakukan. Agar memperoleh hasil yang lebih baik, maka ada beberapa saran yang diberikan untuk melengkapi atau melanjutkan penelitian yang sejenis, yaitu:

1. Untuk perusahaan konstruksi yang belum memiliki divisi khusus K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) atau SHE (*Safety, Health and environment*) diwajibkan untuk membentuk divisi K3 atau SHE.
2. Untuk perusahaan konstruksi yang sudah memiliki divisi K3 atau SHE melakukan pengawasan secara tegas dan disiplin terhadap pengawasan Keselamatan kerja agar terhindar dari potensi dampak bahaya yang akan terjadi pada proyek yang dikerjakan.
3. Perlu dilakukannya penyuluhan dan pelatihan-pelatihan tentang pentingnya K3 pada saat bekerja sehingga para pekerja dapat bekerja dengan aman dan sesuai dengan prosedur keselamatan kerja yang sudah di atur.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan penelitian dengan lingkup tidak hanya pada pekerjaan struktur tapi juga bisa mengidentifikasi dampak bahaya mulai dari pekerjaan persiapan hingga *finishing*.